

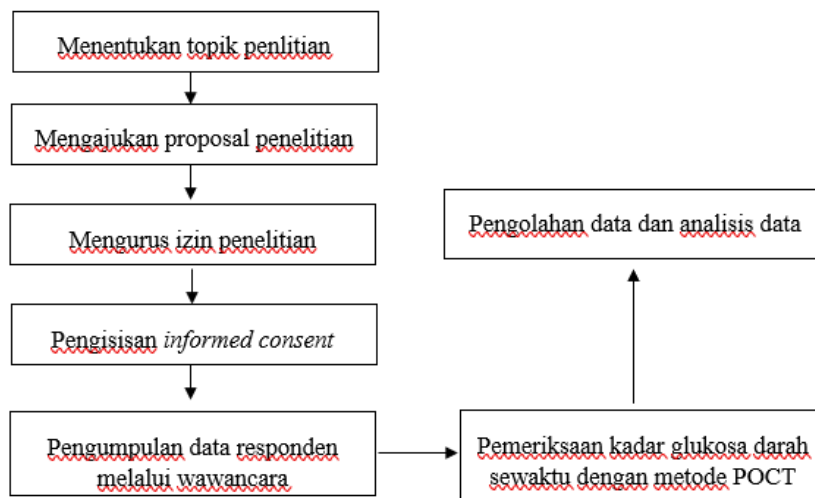
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Study ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang berfokus pada penggambaran, penjelasan, dan verifikasi suatu fenomena. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh terhadap objek yang diteliti, sebagaimana yang dikemukakan oleh Ramdhan (2021). Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada pasien hipertensi yang dirawat di Puskesmas II Denpasar Barat.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan sampel dan pemeriksaan ini dilakukan di Puskesmas II Denpasar Barat yang berlokasi di Gg. Puskesmas No.3, Pemecutan Klod, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80119.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan Februari hingga April 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian, populasi mengacu pada semua elemen yang menjadi dasar simpulan. Menurut Sugiyono (2022), setiap elemen populasi merupakan subjek yang akan diukur dalam satuan penelitian. Dalam penelitian ini, populasi sasarannya adalah seluruh penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat yang berjumlah 26.620 orang (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2021).

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), sampel dapat diartikan sebagai sebagian kecil dari populasi yang dipilih dengan tingkat akurasi tinggi untuk mewakili keseluruhan penelitian. Dalam penelitian ini, bahan yang dianalisis adalah darah kapiler yang diambil dari pasien hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat.

a. Unit Analisa

Dalam penelitian ini analisis difokuskan pada kadar glukosa darah sewaktu yang diperoleh dari penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat.

b. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden penelitian tersebut dan menandatangani *informed consent* yang sudah disediakan.
- b. Pasien penderita hipertensi yang datang ke Puskesmas Denpasar Barat II

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut: (mengundurkan diri, sakit, sulit berkomunikasi)

- a. Penderita hipertensi yang sedang sakit.
- b. Penderita hipertensi yang sulit berkomunikasi.

c. Besar Sampel

Besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin menurut Sugiyono, 2011 adalah sebagai berikut :

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Banyaknya populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pada saat pengambilan sampel ditolerir (0,15)

$$n = \frac{26,620}{1 + 26,620 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{26,620}{1 + 26,620 (0,0225)^2}$$

$$n = \frac{26,620}{599,95}$$

$$n = 44$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel pada penelitian sebanyak 44 orang penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel pada penelitian sebanyak 44 orang penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat

d. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis eksidental. Analisis eksidental merupakan metode pendekatan yang digunakan untuk mengungkapkn seluruh eksistensi individu secara utuh dan menyeluruh.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer untuk penelitian ini diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data tersebut meliputi hasil pemeriksaan GDS yang dilakukan pada pasien hipertensi di Puskesmas II, Denpasar Barat, serta data yang dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner yang diisi oleh responden. Data primer ini meliputi informasi spesifik seperti nama, usia, jenis kelamin, dan kadar GDS masing-masing responden.

2) Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari sumber tidak langsung, bukan informasi yang diperoleh langsung dari partisipan. Sumber tersebut meliputi data jumlah penderita hipertensi yang terdaftar di Puskesmas II Denpasar Barat. Selain itu, berbagai referensi tertulis seperti buku, e-book, jurnal ilmiah, dan artikel juga digunakan, baik fisik maupun digital, untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Untuk memperoleh data awal dari responden, penelitian ini menggunakan

metode wawancara. Informasi yang dikumpulkan selama wawancara ini meliputi usia, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, dan jumlah rokok yang dihisap. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data penting untuk penelitian ini.

2) Pencatatan dokumen

Dalam penelitian ini, beberapa dokumen dan data relevan dicatat untuk mendukung pembahasan. Data-data yang dimaksud meliputi informasi terkait hipertensi, serta berbagai informasi lain yang berasal dari responden penelitian.

3) Pengukuran tinggi badan dan berat badan

Peneliti melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan setiap responden. Pengukuran ini bertujuan untuk menentukan indeks massa tubuh (IMT) responden.

4) Pemeriksaan glukosa darah sewaktu

Peneliti menggunakan alat POCT untuk mengukur kadar glukosa darah sewaktu pada responden penderita hipertensi. Tujuannya adalah untuk mengetahui nilai kadar glukosa darah sewaktu mereka.

3. Instrument Pengumpulan Data

1) Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, meliputi :

- a. *Informed consent* yaitu digunakan untuk bukti kesediaan atau persetujuan responden pada saat penelitian.
- b. Formulir wawancara yaitu untuk pedoman wawancara pada responden.
- c. Alat tulis yaitu digunakan untuk mencatat hasil dari penelitian.
- d. Kamera digunakan untuk dokumentasi pada saat penelitian.

4. Alat dan Bahan

- a. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu, *autoclick*, *autocheck*, *strip* glukosa darah, sarung tangan medis.

b. Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini ialah sampel darah kapiler dari penderita hipertensi, kapas kering dan kapas alcohol 70%.

5. Prosedur Kerja

Prosedur kerja pemeriksaan kadar kolesterol dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu :

a. *Pra-Analitik*

- 1) Identifikasi responden dengan mengisi *informed consent*, dimana responden setuju atau tidak menjadi bagian dari sampel penelitian.
- 2) Menggunakan APD (alat pelindung diri) terdiri dari penutup kepala, masker, jas laboratorium dan sarung tangan medis. Responden dianjurkan menggunakan APD berupa masker dan dilakukan cuci tangan terlebih dahulu atau diberi *handsanitizer* oleh peneliti.
- 3) Selanjutnya persiapan alat untuk pemeriksaan glukosa darah sewaktu.

b. *Analitik*

- 1) Menentukan lokasi pengambilan darah kapiler.
- 2) Ujung jari yang menjadi lokasi untuk pengambilan darah dibersihkan dengan alcohol swab 70% dan tunggu hingga sedikit mengering.
- 3) Lakukan penusukan pada ujung jari yang telah dibersihkan dengan *autoclick*.
- 4) Tetesan darah pertama yang keluar dibersihkan menggunakan kapas kering, lalu tetesan kedua digunakan untuk pemeriksaan glukosa darah sewaktu

menggunakan strip test yang sudah dipasang pada alat dengan cara menempelkan strip test pada bagian jari yang mengeluarkan darah.

- 5) Tunggu beberapa detik untuk mendapatkan hasilnya, hasil akan muncul otomatis pada layar alat.
- 6) Setelah muncul hasil pada layar, lepaskan strip test dari alat, blood lancet juga dilepaskan dari autoclick.
- 7) Lancet, strip test, alkohol swab, kapas kering yang sudah digunakan dibuang pada sampah medis.
- 8) Lepaskan handscoon dan cuci tangan dengan sabun pada air mengalir.
- 9) Penanganan limbah dibuang pada kantong plastik berwarna kuning digunakan sampah seperti kapas, masker, sarung tangan medis, dan *haircap*. Sedangkan penanganan limbah tajam seperti lanset dan strip dibuang pada wadah tahan tusukkan khusus seperti *sharp container* atau botol selanjutnya limbah tajam insenerasi.

c. *Post-Analitik*

- 1) Interpretasi hasil yaitu bukan DM: < 90 mg/dl, belum pasti DM: 90-199 mg/dl, dan DM: ≥ 200 mg/dl.
- 2) Interpretasi perhitungan indeks masa tubuh (IMT): Pada tahap ini dilakukan adalah menghitung data tinggi badan dan berat badan yang sebelumnya sudah dicatat oleh peneliti pada saat wawancara dengan responden. Untuk mendapatkan nilai IMT data diolah untuk mendapatkan hasil, Adapun interpretasinya sebagai berikut:

- a) Kurus : IMT <18,4 kg/m²
- b) Normal : IMT 18,5 – 22,9 kg/m²
- c) Overweight : IMT 23 – 24,9 kg/m²
- d) Obesitas I : 25-29,9 kg/m²
- e) Obesitas II : ≥ 30 kg/m² (Kemenkes RI, 2019)

Adapun perhitungan untuk mendapatkan hasil IMT sebagai berikut:

$$\frac{\text{berat badan (kg)}}{\text{tinggi badan (m}^2\text{)}}$$

F. Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan Data

Penelitian ini memperoleh data dari dua sumber utama: kuesioner yang diisi oleh responden dan hasil pengukuran glukosa darah acak pada penderita hipertensi di Puskesmas II, Denpasar Barat. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mencatat, mengelompokkan, mengolah, dan menyajikannya. Penyajian dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel untuk memudahkan pemahaman.

2) Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis. Prosesnya meliputi pencarian, penelaahan, dan pengorganisasian data yang terkumpul. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk membandingkan hasil Puskesmas II Denpasar Barat dengan standar acuan, teori yang berlaku, literatur terkait, dan data empiris lainnya. Selain itu, kadar glukosa darah acak akan dikategorikan berdasarkan data yang terkumpul.

G. Etika Penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

1. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Selama tahap pengumpulan data, peneliti menjamin anonimitas partisipan dengan tidak mengungkapkan identitas mereka. Pendekatan ini merupakan bentuk penghormatan terhadap privasi dan hak responden.

2. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti wajib mempertimbangkan secara mendalam potensi bahaya dan kemungkinan penyalahgunaan yang mungkin timbul dari penelitian
- b. Perlindungan khusus diperlukan bagi subjek penelitian yang rentan terhadap risiko atau bahaya selama proses penelitian.

3. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian ini dirancang untuk memberikan manfaat semaksimal mungkin sekaligus meminimalkan potensi risiko atau kerugian bagi subjek penelitian. Oleh karena itu, desain studi ini dibuat dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan peserta.

4. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Seperti yang telah disebutkan, sangat penting bagi penelitian untuk meminimalkan potensi kerugian atau risiko bagi subjek yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti harus memperkirakan segala kemungkinan yang dapat terjadi selama penelitian untuk mencegah bahaya bagi peserta.

5. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan dalam konteks ini berarti tidak ada diskriminasi terhadap subjek penelitian. Sangat penting untuk memastikan bahwa manfaat yang diperoleh dari penelitian seimbang dengan risiko yang mungkin dihadapi. Potensi bahaya yang dimaksud perlu selaras dengan pemahaman kesehatan yang menyeluruh, yakni meliputi dimensi fisik, kejiwaan, dan kemasyarakatan.